

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sengketa yang timbul di kawasan wisata Goa Pindul sebenarnya kesalahpahaman pemilik tanah di atas goa yaitu ibu Atiek Damayanti beranggapan bahwa goa yang berada di bawah tanahnya juga merupakan miliknya, tetapi berdasarkan regulasinya tidak seperti itu dan berbeda persepsi antara pemilik tanah dengan pemerintah daerah.

Para pihak yang terlibat dalam sengketa mengupayakan sebagai berikut:

1. Langkah Perundingan, langkah ini dilakukan untuk dapat melakukan musyawarah dan perundingan antara pihak yang bersengketa untuk dapat menemukan titik temu.
2. Pengajuan Gugatan ke Kepolisian, Ibu Atiek Damayanti mengajukan gugatan yang pertama pada akhir Februari 2013 ke Polda DIY. Laporan tersebut diajukan untuk kelompok masyarakat pengelola wisata Goa Pindul dengan dugaan penyerobotan tanah di kawasan Goa Pindul.
3. Pengundangan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata

4. Penunjukan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Gunungkidul sebagai Pengelola Obyek Wisata Goa Pindul.
5. Pengurusan TDUP berdasarkan surat yang dikeluarkan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul Nomor 556/502 perihal pengurusan TDUP yang ditujukan kepada ketua kelompok sadar wisata Dewa Bejo pada tanggal 15 Juni 2015 terkait pelaksanaan kegiatan usaha pariwisata di Kabupaten Gunungkidul.
6. Pengukuhan Pokdarwis Dewa Bejo berdasarkan Keputusan Dinas Pariwisata Gunungkidul Nomor 016A/KPTS/2015 tentang Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata Dewa Bejo.
7. Pengajuan Permohonan Pengusahaan Air Tanah berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 316/KPTS/2013 tentang penunjukan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul sebagai pengelola obyek wisata dan tempat rekreasi kawasan Goa Pindul.
8. Penjelasan Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Terkait Pertanyaan Ibu Atiek Damayanti.
9. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dengan Badan Usaha Milik Desa “Maju Mandiri” Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul.

10. Pendirian Pos Retribusi berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul No 389/KPTS/2017 tentang pemberian tugas kepada pemerintah desa untuk melaksanakan pemungutan retribusi dan persentase bagian dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga tahun anggaran 2018.

Masalah yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul dan Pemerintah Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul untuk dapat menyelesaikan sengketa yang terjadi adalah keterlambatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam pengundangan regulasi peraturan yang mengatur terkait kepariwisataan, sehingga membuat kedua belah pihak tersebut tidak mempunyai payung hukum dalam mengambil kebijakan.

B. Saran

Sebagai akhir dari pembahasan ini, penulis mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi para pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi pemerintah Desa Bejiharjo

Melakukan pendekatan kepada para pihak yang bersengketa dengan menjelaskan isi dari kebijakan peraturan daerah tentang kepariwisataan dan mensosialisasika kepada masyarakat sekitar di kawasan wisata Goa Pindul agar lebih paham tentang isi kebijakan peraturan yang mengatur tentang kepariwisataan supaya

dikemudian hari tidak timbul lagi konflik atau sengketa yang serupa di kawasan wisata Goa Pindul Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul.

2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul.

Saran penulis bagi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul adalah lebih cepat tanggap terhadap kemunculan tempat wisata baru di kawasan Kabupaten Gunungkidul, supaya tidak terjadi lagi sengketa saling klaim dalam pengelolaan tempat wisata.

Melakukan sosialisasi kepada pihak pengelola tempat wisata dirasa juga sangat penting guna terciptanya penyelenggaraan kegiatan wisata yang baik dan benar. Gemar melakukan berbagai seminar dan pelatihan kepariwisataan terutama kepada pemandu wisata supaya dengan adanya pemandu yang sudah terlatih maka keselamatan pengunjung akan terjamin dan tentunya menimbulkan kenyamanan bagi wisatawan.